



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian yang merupakan lembaga pemerintahan dalam membidangi urusan tertentu yang salah satunya adalah Kementerian Perindustrian. Dengan tugas menyelenggarakan urusan perindustrian dalam pemerintahan. Di dalamnya terdapat Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang mencakup Balai Besar Industri Agro. Balai Besar Industri Agro merupakan salah satu Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Peraturan Pemerintah no 23 tahun 2005 Pasal 1 yang dibentuk dengan tujuan memberikan layanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang atau jasa. Tugas utama Balai Besar Industri Agro adalah melaksanakan penelitian, pengembangan, kerjasama, standarisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri agro.

Mengacu kepada layanan jasa yang diberikan oleh Balai Besar Industri Agro, jasa pengujian merupakan salah satu jasa yang memberikan pendapatan cukup besar dibandingkan dengan jasa layanan yang lainnya. Jasa dibidang pengujian melayani pengujian mutu bahan baku, produk makanan, minuman dan produk agro-industri lainnya. Bidang jasa pengujian menerima pendapatan yang diperoleh dari dua sumber yaitu uang muka penjualan (lunas) dan piutang. Keberadaan piutang akan menimbulkan penagihan piutang. Terjadinya piutang maka akan menyebabkan penagihan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Pengelolaan penagihan piutang harus didukung oleh sistem akuntansi yang terorganisir, dengan menggunakan salah satu *software* akuntansi, yaitu aplikasi *accurate* yang mempermudah perusahaan dalam proses penginputan data piutang. Sistem akuntansi yang terorganisir dalam penagihan piutang bertujuan untuk mengantisipasi, memperkecil bahkan menghilangkan risiko kerugian yang akan timbul akibat banyaknya piutang yang tidak tertagih.

Diperlukan suatu tata kelola penagihan piutang yang baik untuk menunjang aktivitas pencatatan akuntansi suatu perusahaan, agar mempermudah dalam pengelolaan laporan keuangan. Penggunaan *software* akuntansi dapat mengurangi risiko kesalahan yang bersifat merugikan bagi perusahaan. Maka di dalam pengelolaan pembayaran dan penagihan piutang sistem yang tidak terorganisir dan berjalan tidak sesuai dengan proses administratif dapat mengakibatkan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, yang dapat menimbulkan risiko kerugian dan tidak mampu membantu dalam peningkatan mutu layanan jasa di Balai Besar Industri Agro. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai **“Penerapan *Software Accounting Accurate* dalam Sistem Penagihan Piutang atas Jasa Pengujian di Balai Besar Industri Agro Bogor”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka penulis merumuskan permasalahan mengenai penerapan *software accounting accurate* dalam sistem penagihan piutang atas jasa pengujian pada Balai Besar Industri Agro Bogor yaitu:

1. Bagaimana syarat penundaan pembayaran piutang oleh pelanggan atas jasa pengujian kepada Balai Besar Industri Agro Bogor?
2. Bagaimana sistem penagihan piutang atas jasa pengujian di Balai Besar Industri Agro Bogor?
3. Bagaimana penerapan *software accurate* terkait penagihan piutang di Balai Besar Industri Agro Bogor?
4. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan di Balai Besar Industri Agro Bogor?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan syarat penundaan pembayaran piutang oleh pelanggan atas jasa pengujian di Balai Besar Industri Agro Bogor
2. Menguraikan sistem penagihan piutang atas jasa pengujian yang meliputi fungsi terkait, prosedur dan bagan alir, aplikasi pendukung, dokumen dan catatan yang digunakan di Balai Besar Industri Agro Bogor
3. Menguraikan penerapan *software accurate* terkait penagihan piutang meliputi fungsi yang terkait, pengguna *accurate* serta dokumen yang digunakan
4. Menguraikan pengendalian internal yang diterapkan di Balai Besar Industri Agro Bogor.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari studi kasus ini adalah :

1. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan studi kasus mengenai penerapan *software accurate* dalam sistem penagihan piutang secara lebih luas
2. Bagi pembaca penulis juga mengharapkan studi kasus ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama mengenai sistem akuntansi penagihan piutang
3. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pembandingan untuk perubahan yang lebih baik lagi dalam penerapan penerapan *software accurate* maupun proses penagihan piutang